

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG KREATIF  
KAMPUNG SAYURCEMPAKO KELURAHAN 26  
ILIR KECAMATAN BUKITKECIL KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**Tasya Komala  
NIM. 07011382025184**

**ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## EVALUASI PROGRAM KAMPUNG KREATIF KAMPUNG SAYUR CEMPAKO KELURAHAN 26 ILIR KECAMATAN BUKIT KECIT KOTA PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

**TASYA KOMALA**  
NIM. 07011382025184

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2024

Pembimbing

Ermanovida, S.Sos.,M.Si  
NIP.196911191998032001



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 1969111019940110001

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM KAMPUNG KREATIF KAMPUNG  
SAYUR CEMPAKO KELURAHAN 26 ILIR KECAMATAN  
BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**TASYA KOMALA**

**NIM. 07011382025184**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pada Tanggal 27 Maret 2024

**ERMANOVIDA, S.SOS., M.SI**

Pembimbing

**DR. M. NUR BUDIYANTO, S.SOS., MPA**

Penguji

**AULIA UTAMI PUTRI, S.IP., M.SI**

Penguji



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## Lembar Pernyataan Orsinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tasya Komala  
NIM : 07011382025184  
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 05 Januari 2001  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako Kelurahan Dua-Puluh-Enam Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang” ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keasliannya karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

Palembang,



NIM. 07011382025184

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Not to assume it's impossible because you find it  
hard, but to recognized that if its humanly possible,  
you can do it too”*

**Bukan berasumsi bahwa suatu hal tidak mungkin  
karena kamu menganggapnya sulit, namun  
sadari bahwa jika hal itu mungkin dilakukan  
secara manusiawi dan kamu juga bisa  
melakukannya.**

(Marcus Aurelius)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua  
Saya, Mama dan Papa
2. Kepada Keluarga Besa
3. Kepada Seluruh Dosen dan  
Pegawai FISIP UNSRI
4. Sahabat Beserta Teman-  
Teman Perjuangan Ilmu  
Administrasi Publik  
Angkatan 2020
5. Almamater Kuning  
Kebanggaan, Universitas  
Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunianya- Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako Kelurahan 26 Ilir Bukit Kecil Kota Palembang”** dengan baik. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan salah satu syarat dari kelulusan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Puji syukur peneliti haturkan kepada kedua orang tua saya, Komariah dan Syaiful Anwar yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan dukungan moril maupun materil, dan memberi semangat dalam suka maupun duka serta kasih sayang tak terhingga yang telah mereka berikan kepadaku. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam program
2. Untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dalam segala proses baik pada saat pertama kali kuliah hingga pada tahap akhir penyusunan skripsi ini
3. Kedua orang tua beserta adik peneliti Muhammad Shidqi Febrian atas doa serta semangat yang tak pernah putus
4. Bapak Prof. Taufiq Marwa, SE. M. Si Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA. selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Seluruh Bapak Ibu dari Instansi Dinas Pariwisata, Kelurahan 26 Ilir, Masyarakat Kampung Sayur Cempako yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses wawancara dan dokumentasi dalam penyelesaian usulan penelitian ini
10. Kepada Syafira Tri Melinda Sari dan Dinda Azahra sebagai sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti
11. Kepada Dilla, Septia, Salma, Roza, Melati, dan Bhimo selaku teman seperjuangan skripsi yang selalu memberikan dukungan serta motivasi peneliti
12. Kepada Jeon Jungkook, Lee Jenoo, Mark Lee, dan Na Jaemin sebagai sumber kebahagiaan beserta sumber motivasi bagi peneliti

Akhir kata, Peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian laporan ini. Semua kritik dan saran yang

bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan laporan ini dalam mencapai kesempurnaan. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wata'ala.

Palembang, Februari 2024



Tasya Komala  
NIM. 07011382025184

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Kelurahan Dua-Puluh- Enam Ilir Kota Palembang karena pada pelaksanaan program kampung kreatif di kampung sayur cempako belum memenuhi kriteria yang tercantum Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2022 serta belum jelasnya sumber anggaran yang digunakan pada program kampung sayur cempako maka perlunya dilakukan evaluasi program yang mengacu pada Teori Daniel L. Stufflebeam dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dari pelaksanaan Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako belum berjalan dengan baik dikarenakan belum maksimalnya beberapa sub aspek yang dijalankan baik seksi pemerintahan maupun masyarakat. Dalam mengatasi kendala tersebut hendaknya para penanggung jawab Kampung Sayur Cempako untuk mengajukan payung peraturan daerah yang mengatur terkait program desa kreatif kepada pihak DPRD agar dapat mengatasi beberapa kendala yang dihadapi.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Kampung Kreatif, Kampung Sayur Cempako Pembimbing

**Ermanovida, S.Sos., M.Si**  
NIP.196911191998032001



Mengetahui, Ketua Jurusan



**Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 1969111019940110001



## ABSTRACT

*This study aims to determine the Evaluation of the Creative Village Program of Kampung Sayur Cempako Dua-Puluh- Enam Ilir Palembang City because the implementation of the creative village program in the Kampung Sayur Cempako has not met the criteria listed in the Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy No. 11 of 2022 and the unclear budget sources used in the Kampung Sayur Cempako program, so it is necessary to evaluate the program that refers to Daniel L. Stufflebeam's theory by using the CIPP evaluation model. The research method used by researchers is descriptive qualitative research method. The results showed that the evaluation of the implementation of the Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako Program has not gone well because it has not maximized several sub-aspects carried out by both the government and community sections. In overcoming these obstacles, the person in charge of Kampung Sayur Cempako should propose an umbrella of local regulations governing the creative village program to the DPRD in order to overcome some of the obstacles faced.*

**Keywords:** *Evaluation, Creative Village, Kampung Sayur Cempako* Advisor

**Ermanovida, S.Sos.,M.Si**  
NIP.196911191998032001



**Palembang, Februari  
2024 Knowing, Chairman  
of The Departement**



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Kebijakan Publik .....	8
2.2. Konsep Evaluasi .....	12
2.2.1. Definisi Evaluasi .....	12
2.2.2. Evaluasi Program .....	15
2.3. Model Evaluasi.....	20
2.4. Pendekatan Evaluasi.....	27
2.5. Konsep Evaluasi .....	30
2.6. Indikator Evaluasi.....	32
2.7. Program Kampung Kreatif .....	34
2.7.1. Definisi Kampung .....	34
2.7.2. Definisi Kampung Kreatif.....	37
2.7.3. Kampung Sayur Cempako 26 Ilir.....	43

2.8.	Penelitian Terdahulu.....	46
2.9.	Kerangka Pemikiran .....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		52
3.1.	Jenis Penelitian .....	52
3.2.	Definisi Konsep.....	53
3.3.	Fokus Penelitian .....	54
3.4.	Jenis Sumber Data .....	57
3.5.	Informan Penelitian .....	58
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.7.	Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1.	Deskripsi Wilayah Penelitian .....	63
4.1.1.	Kelurahan 26 Ilir .....	63
4.1.2.	Visi dan Misi Kelurahan 26 Ilir.....	65
4.1.3.	Kondisi Monografi Kelurahan 26 Ilir.....	67
4.1.4.	Keadaan Sosial Ekonomi.....	68
4.1.5.	Keadaan Keagamaan .....	69
4.1.6.	Kondisi Sarana dan Prasarana Umum .....	70
4.1.7.	Kampung Sayur Cempako.....	72
4.1.8.	Struktur Kelompok Masyarakat Kreatif Kampung Sayur Cempako.....	74
4.1.9.	Visi dan Misi Kampung Sayur Cempako .....	75
4.2.	Deskripsi Responden/Informan Penelitian .....	75
4.3.	Hasil dan Pembahasan.....	78
4.3.1.	Evaluasi Konteks .....	78
4.3.2.	Evaluasi Masukan ( <i>Input</i> ) .....	90
4.3.3.	Evaluasi Proses ( <i>Process</i> ).....	110
4.3.4.	Evaluasi Proses ( <i>Process</i> ).....	116
BAB V.....		109
PENUTUP.....		109
5.1.	Kesimpulan.....	109
5.2.	Saran.....	125

Daftar Pustaka.....	126
LAMPIRAN .....	114

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	47
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	55
Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian .....	58
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Kelurahan 26 Ilir .....	68
Tabel 4.2 Data Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan 26 Ilir .....	68
Tabel 4.3 Data Keyakinan Masyarakat Kelurahan 26 Ilir.....	70
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana.....	107
Tabel 4.5 Matrix Hasil dan Pembahasan .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif .....	62
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan 26 Ilir .....	66
Gambar 4.2 Wilayah Kelurahan 26 Ilir.....	67
Gambar 4.3 Perbandingan.....	73
Gambar 4.4 Kawasan Klaster Kreatif Kampung Sayur Cempako.....	82
Gambar 4.5 Program Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia.....	85
Gambar 4.6 UMKM Kampung Sayur Cempako .....	88
Gambar 4.7 Program Gelang Anting .....	101
Gambar 4.8 Pelatihan Hidroponik .....	102
Gambar 4.9 Program Pengajian Rutin Kampung Sayur Cempako .....	105
Gambar 4.10 Bagan Metode Pelaksanaan.....	110
Gambar 4.11 Penyediaan Ruang Basis Aktivitas Kreatif .....	114
Gambar 4.12 Digitalisasi Kampung Sayur Cempako .....	120

## DAFTAR SINGKATAN

UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
GELANG ANTING	: Gerakan Langsung Atasi Stunting
POSYANDU	: Pos Layanan Terpadu
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
PPM	: Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BRI	: Bank Rakyat Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi.....	130
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian .....	131
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Seminar Proposal .....	132
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....	134
Lampiran 5 Kartu Revisian Seminar Proposal .....	135
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Komprehensif .....	136
Lampiran 7 Kartu Revisian Komprehensif.....	137
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian .....	138
Lampiran 9 Pedoman Wawancara .....	139
Lampiran 10 Pedoman Observasi.....	140
Lampiran 11 Pedoman Dokumentasi.....	141
Lampiran 12 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No.11 Tahun 2022 .....	142
Lampiran 13 Surat Keputusan Menteri No. KM/107/KD.03/2021 .....	143
Lampiran 14 SK Pembentukan Kampung Sayur Cempako.....	144
Lampiran 15 Hasil Pengecekan Similarity .....	145
Lampiran 16 Profil Kampung Sayur Cempako .....	146
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian .....	147
Lampiran 18 Matriks Jawaban Wawancara.....	149



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Rastghalam, M. et. Al (2017) dalam Ni Made Eka (2023) Selama berabad-abad, desa telah menjadi pusat tempat tinggal dan produksi penting dalam pembangunan negara. Desa kreatif adalah desa di mana penduduknya produktif dalam mengembangkan ide dan produk kreatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya industri kreatif di desa bersangkutan adalah salah satu faktor yang menentukan desa kreatif. Industri kreatif ditandai dengan komunitas masyarakat yang produktif dalam mengembangkan ide dan produk kreatif berdasarkan potensi desanya.

Menurut artikel Bandara yang ditulis oleh R. Fitriana pada tahun 2021, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Ekonomi Kreatif mengeluarkan panduan pengembangan desa kreatif dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi potensi kreativitas masyarakat desa di negara asalnya. Hal ini akan membantu pemulihan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru. Surat Keputusan Nomor KM /107 /KD. 03 /2021 Tahun 2021 dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno. Berdasarkan artikel Airport, beliau menjelaskan bagaimana hal itu merupakan awal untuk membuka peluang bisnis dan lapangan kerja bagi

masyarakat. Tertuang pada Peraturan menteri, Sandiaga Uno menjelaskan sebuah desa kreatif adalah daerah dimana masyarakatnya telah mengembangkan produk unggulan dalam salah satu atau lebih dari 17 sektor ekonomi kreatif yang memberikan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Muhamad Neil El Himam, Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf menyatakan bahwa ada empat tingkat pengembangan desa kreatif: inisiatif, produktif, inovatif, dan berkelanjutan. Indikator yang membentuk kategori ini terdiri dari produk, pemasaran, sumber daya manusia, kolaborasi dan pendampingan, infrastruktur, kelembagaan, dan teknologi digital dan finansial.

Menurut Bram Yudistira (2023) bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membangun Sumatera Selatan berbasis ekonomi kerakyatan, yang mana hal tersebut didukung pada sektor pertanian, industri, serta UMKM yang tangguh dengan mengatasi pengangguran serta kemiskinan baik kota ataupun perdesaan. Kota Palembang pun ikut turut dalam mendukung program yang diciptakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Ekonomi Kreatif yaitu Desa Kreatif, yang mana salah satunya adalah Kampung Sayur Cempako yang terletak pada Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang. Menurut Hapsari & Hardayani (2023) Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang adalah kawasan yang termasuk pada kawasan pemukiman kumuh, yang mana pada saat tahun 2018 desa tersebut memiliki kawasan dengan luas pemukiman kumuh

>15Ha, namun dengan adanya penanganan pemukiman kumuh sekarang luas pemukiman kumuh tersebut seluas <10 Ha. Menurut Alfina Dkk (2022) dari total keseluruhan kawasan kumuh tersebut yang ada pada Kelurahan 26 Ilir, terdapat satu kawasan yang mana kawasan tersebut terletak pada Jalan Cempako yang biasa disebut dengan masyarakat adalah Kawasan Cempako Warna Warni tepatnya pada Gang Berdikari RT. 17 RW. 05 yang mana setelah adanya penanganan pemukiman kumuh daerah ini memiliki sebutan Kampung Sayur yang memiliki kawasan yang asri dan indah. Kawasan ini dulunya merupakan permukiman kumuh dengan jalan yang sempit, rumah yang berhimpitan, dan sampah rumah tangga.

Berbagai jenis sampah berserakan di permukiman ini, termasuk sampah plastik, perabotan rumah yang telah rusak, dan jenis sampah lainnya yang bertumpukan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Tidak jarang, ketika musim hujan melanda Kota Palembang, area ini menjadi tempat langganan banjir. Untuk mengurangi efek buruk dari permukiman kumuh, orang-orang yang tinggal di daerah tersebut mencoba melakukan penanganan kembali. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan atau area dengan membangun kembali area yang memiliki fungsi yang lebih baik dari sebelumnya.

Alfina, et al (2022) Kampung Sayur Cempako 26 Ilir di Kota Palembang merupakan salah satu kampung kreatif yang berada di Kota Palembang. Masyarakat di kampung sayur tersebut secara aktif

berinovatif memanfaatkan limbah yang berada disekitar kampung. Mereka mendaur ulang limbah tersebut menjadi wadah dari tanaman sayur yang ditanam. Selain itu pada Kampung Sayur Cempako ini diidentifikasi sebagai salah satu lingkungan yang memiliki potensi untuk mengembangkan UMKM dengan pendekatan kreatif. Dengan keberagaman potensi sumber daya lokal, termasuk keberlanjutan sektor pertanian dan kekayaan budaya, program pemberdayaan UMKM melalui konsep Kampung Kreatif dapat menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di wilayah ini. Pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2022 adanya level pengembangan desa kreatif yang terbagi menjadi 4 level yaitu desa kreatif inisiatif, desa kreatif produktif, desa kreatif inovatif, dan desa kreatif berkelanjutan.

Berdasarkan artikel Bisnis.com (2021) program kampung kreatif kampung sayur cempako termasuk pada level ke dua yaitu desa kreatif produktif yang mana kampung sayur ditandai dengan adanya indikator SDM yang sudah adanya pembagian tugas antara pemangku kepentingan lokal sehingga SDM pada kampung sayur cempako sudah mampu menjalankan bisnis tanpa bantuan. Dilansir dari penelitian yang dilakukan oleh Alfina, et al. (2022) bahwa sudah adanya bisnis yang berjalan pada kampung sayur tersebut dan didukung pula oleh beberapa artikel yang memuat berita tentang kampung sayur cempako yaitu artikel dari Bisnis.com (2021) bahwa bisnis yang dijalankan sendiri seperti

bisnis UMKM yang menjual beberapa produk hasil dari kampung sayur cempako. Selain itu juga ditandai dengan indikator pendampingan dan kolaborasi yang mana kampung sayur cempako sudah menunjukkan adanya kolaborasi bersama pemerintah dan swasta, kembali di lansir dari artikel Bisnis.com (2021) bahwa sudah adanya kolaborasi dengan ditandai dengan dukungan dari pemerintah serta dukungan pinjaman KUR yang mana diberikan pada UMKM kampung sayur cempako dalam mengembangkan bisnisnya.

Namun setelah berjalan selama hampir memasuki tahun ke empat, kampung sayur cempako belum sepenuhnya memenuhi kriteria beberapa indikator yang terdapat pada level pengembangan desa kreatif yang tercantum pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2022, indikator tersebut antara lain indikator produk, yang mana produk pada kampung sayur cempako belum terdaftar atau tercatat di HKI, berdasarkan artikel dari Bisnis.com (2021) sendiri adanya sebuah produk yang menjadi salah satu identitas dari kampung sayur cempako yaitu jus bayam brazil dan pempek khas kampung sayur cempako. Lalu ada indikator pemasaran yang masih belum terfokus pada pasar regional, indikator infrastruktur yang masih belum terpenuhi dan terakhir ada indikator teknologi digital yang mana kampung sayur cempako hingga sekarang belum memiliki platform online sendiri. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako Kelurahan 26 Ilir

Kecamatan Bukitkecil Kota Palembang

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, makayang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai " Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang." memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, antara lain:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan sumber referensi bagi akademisi dan peneliti dalam bidang studi terkait terutama terkait pemerintahan daerah.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini adalah dapat menghasilka data serta informasi yang lengkap serta berguna terkait evaluasi

program kampung kreatif Kampung Sayur Cempako yang mempengaruhi keberlanjutan program kampung kreatif serta kesesuaian tujuan dari program kampung kreatif sendiri, dan kemudian dapat menghasilkan masukan serta rekomendasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan pada program kampung kreatif kampung sayur cempako.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Evaluasi Program Kampung Kreatif Kampung Sayur Cempako Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.

Melalui manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Kampung Sayur Cempako 26 Ilir Kota Palembang, Serta memberikan panduan praktis untuk pengembangan UMKM di wilayah-wilayah serupa di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Agung, Muhammad. (2023). Pendampingan Kampung Kreatif Budidaya Maggot dan Hidroponik Melon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 887-891. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.275>.
- Anindea, Frianka., et al. (2023). Pelatihan Pengolahan Jamur Tiram dalam Rangka Memberikan Nilai Tambah Hasil Budidaya di Kampung Sayur Cempako. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 2(2), 127-132. [10.35960/pimas.v2i2.1035](https://doi.org/10.35960/pimas.v2i2.1035).
- Darwanto, Agus., et al. (2022). Pola Ekonomi Kreatif Kampung Kuliner di Kota Cilacap dari Gunungsimping Menuju Lembah Tidar. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*. 39(2), 58-71. <https://doi.org/10.58906/melati.v39i2.75>.
- Erika, Yetti., et al. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Tanjung Rawo dan Layang-Layang Kota Palembang. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 79-88. <https://doi.org/10.37858/publik.v3i1.357>.
- Fauziyah, Asla Nur., et al. (2022). Evaluasi Program Digitalisasi Marketing di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro pada Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 191-204. <http://dx.doi.org/10.25157/dak.v9i2.7506>.
- Hanadya, Dwi., et al. (2022). Pengelolaan Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Kreatif Kelurahan Sugih Waras Kecamatan Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(4), 28-34. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3>.
- Juhri. (2022). Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pelatihan Guru dalam Jabatan. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 3(1), 29-37. <https://doi.org/10.24252/jpk.v3i1.31879>.
- Koesherawati, Anita., et al. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Potensi Kampung Dolanan Semampir di Kota Kediri. *Indonesia Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(2), 58-65. <https://doi.org/10.26740/ijok.v3n2>.
- Miles, Matthe B., Huberman, A Michael & Saldana, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook 3<sup>rd</sup> edn*. Thousand Oaks, California.
- Muzayanah, Umi. (2021). Evaluasi Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Menggunakan Model CIPPO. *Jurnal Penamas*, 34(2), 203-220. <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i2.496>.



- Nuurlaily, Siti & Sucipto. (2020). Evaluasi Kampung Kota Berkelanjutan Melalui Pendekatan Asian New Urbanism. *Jurnal Planologi*, 17(2), 126 - 133. <https://doi.org/10.30659/jpsa.v17i2.8317>.
- Rahmatullah, Noris. (2023). Evaluasi Program Bantuan Penguatan Budaya Kerja SMK di Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*. 16(1), 1- 12. 10.24832/jpkp.v16i1.620.
- Rahmawati., et al. (2023). Evaluasi Program PIPOCITA di UPT SD Negeri Tamalanrea Makassar dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 624-639. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i3.3759>.
- Renawaty, Risna., et al. (2021). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 93-104. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32142>.
- Ria, Reny Refitaningsih., et al. (2021). Evaluasi Program Kelas Riset di MAN 2 Ponorogo pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 43-50. <https://doi.org/10.21009/JISAE.012.02.01>.
- Rianto, Faizal., et al. (2019). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 286-306. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2>.
- Republik Indonesia. 2022. *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Rancangan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*.
- Sudana, I wayan & Naini, Ulin. (2020). Pengembangan Desa Kreatif Melalui Implementasi Program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar dan Hilirisasi Riset. *Jurnal Sibermasi (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(3), 236-247. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v9i3.8120>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanty, Yunni. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Model Evaluasi Kirkpatrick Level 1 dan Level 2. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 172-191. 10.52316/jap.v18i2.111
- Wiradamo, Aulia Ardista., et al. (2022). Desain dan Pelatihan Produk Bambu untuk Pemberdayaan Kampung Kreatif Sekebuluh. *Jurnal Dedikasi*, 1(2), 130-144. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i2.29>.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.